

Analisis Pengaruh Jenis -Jenis Rumah Ekonomi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SMAN 12 Medan

David Christian Silitonga ^{1*}, Nurul Mardiah ², Romauli Situmeang ³, Revita Yuni ⁴, Siti Sarah Tumanger ⁵

¹⁻⁵ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : davidchristiansilitonga269@gmail.com ^{1*}, nurulmardiahr@gmail.com ²,
romaulimariabrsitumeang@gmail.com ³, revitayuni25@gmail.com ⁴, sitisarah0975@gmail.com ⁵

Abstract, Economic concepts are often considered abstract and difficult to understand by high school students. The lack of connection between the subject matter and the reality of everyday life is one of the factors causing low student interest in learning in this field. This study aims to explore the effectiveness of the "home economics" learning approach in improving students' understanding of the economic system. The study was conducted at SMAN 12 Medan using a quantitative method with a questionnaire instrument that has been tested for validity and reliability. The results showed that this approach was able to explain 59.2% of the variation in students' understanding of economics. This study suggests that teachers use contextual learning models to improve the effectiveness of the economics learning process.

Keywords: Economic concept, SMAN 12 Medan, student understanding

Abstrak, Konsep-konsep ekonomi seringkali dianggap abstrak dan sulit dipahami oleh siswa sekolah menengah. Minimnya keterkaitan antara materi pelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa dalam bidang ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan pembelajaran "rumah ekonomi" dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sistem perekonomian. Penelitian dilakukan di SMAN 12 Medan menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu menjelaskan 59,2% variasi dalam pemahaman ekonomi siswa. Penelitian ini menyarankan agar guru menggunakan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran ekonomi.

Kata Kunci: Konsep Ekonomi, pemahaman siswa, SMAN 12 Medan

1. PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran penting di jenjang pendidikan menengah karena memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana individu, kelompok, dan negara mengambil keputusan dalam mengelola sumber daya yang terbatas. Meskipun demikian, pembelajaran ekonomi di sekolah sering kali dihadapkan pada tantangan dalam menyampaikan konsep-konsep ekonomi yang bersifat abstrak dan teoritis, seperti peran pelaku ekonomi, mekanisme pasar, serta kebijakan fiskal dan moneter (Siregar, 2020; Mulyadi, 2019; Slamet, 2021).

Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi ekonomi tidak terlepas dari kurangnya keterkaitan antara materi ajar dengan kehidupan sehari-hari yang mereka alami. Hal ini menyebabkan menurunnya minat belajar siswa serta pemahaman yang kurang mendalam terhadap konsep ekonomi yang diajarkan (Susanti & Hidayat, 2022; Nurhadi, 2020; Yusuf, 2021).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pembelajaran berbasis kontekstual, yaitu pendekatan yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang relevan bagi siswa. Salah satu model yang relevan adalah pendekatan "rumah ekonomi", di mana pelaku ekonomi diklasifikasikan ke dalam empat kelompok utama: rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, rumah tangga pemerintah, dan masyarakat luar negeri (Kemendikbud, 2022; Triyono, 2021; Fatimah, 2020).

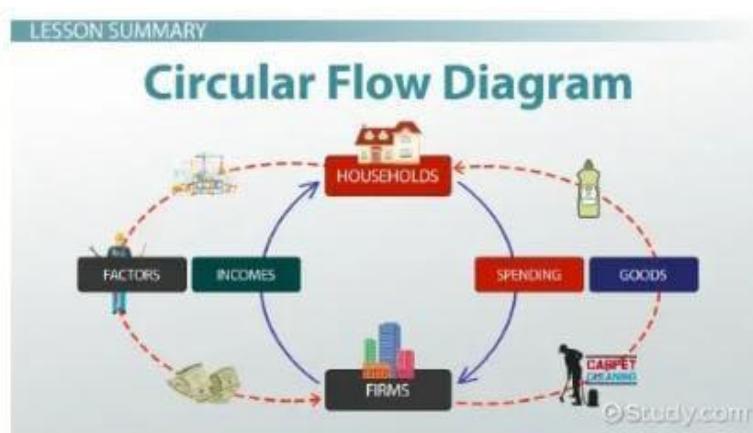
Melalui visualisasi yang sederhana dan mudah dipahami, pendekatan rumah ekonomi membantu siswa dalam membangun kerangka berpikir yang logis dan sistematis terhadap sistem perekonomian. Sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang bermakna dan kontekstual, model ini layak untuk dievaluasi lebih lanjut efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi (Hasibuan, 2023; Purnama & Dewi, 2021; Kemendikbudristek, 2022).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pelaku Kegiatan Ekonomi

Menurut teori ekonomi klasik dan modern, pelaku kegiatan ekonomi terdiri dari empat kelompok utama, yakni rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, rumah tangga pemerintah, dan masyarakat luar negeri. Setiap pelaku memiliki fungsi dan peran spesifik dalam sistem ekonomi. Rumah tangga konsumen (RTK) bertindak sebagai penyedia faktor produksi dan pengguna barang dan jasa. Rumah tangga produsen (RTP) memproduksi barang dan jasa serta mengkonsumsi faktor produksi. Sementara rumah tangga pemerintah berperan sebagai pengatur dan pengendali sistem ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter, serta sebagai produsen dan konsumen. Masyarakat luar negeri terlibat melalui aktivitas ekspor dan impor yang berdampak pada neraca perdagangan dan devisa negara.

Circular Flow Diagram



Keterangan dibawah gambar

Untuk menjelaskan interaksi antar pelaku ekonomi, digunakan alat bantu visual berupa circular flow diagram. Dalam versi dua sektor, hanya terdapat hubungan antara rumah tangga konsumen dan produsen. Pada versi tiga sektor, ditambahkan peran pemerintah, dan pada versi empat sektor melibatkan masyarakat luar negeri. Circular flow diagram memudahkan siswa memahami bagaimana uang, barang, jasa, dan faktor produksi berputar dalam sistem ekonomi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 12 Medan, dengan total responden sebanyak 40 orang yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (pemahaman tentang rumah ekonomi) terhadap variabel terikat (tingkat pemahaman ekonomi siswa). Validitas diuji dengan korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach Alpha. Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana variabel X memengaruhi variabel Y.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dengan nilai korelasi yang melebihi angka minimum ($r > 0,3$). Selain itu, hasil uji reliabilitas juga menunjukkan nilai yang tinggi ($\alpha > 0,7$), yang berarti kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik.

Analisis Regresi

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,592. Ini berarti bahwa 59,2% variasi dalam pemahaman ekonomi siswa dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman terhadap rumah ekonomi. Sisanya, 40,8%, dipengaruhi oleh faktor lain seperti latar belakang sosial, motivasi belajar, atau metode pengajaran guru.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.769 ^a	0,592	0,581	4,96176
a. Predictors: (Constant), xxxxx				
b. Dependent Variable: yyyyyy				

Perbedaan Berdasarkan Gender

Penelitian juga menemukan bahwa siswa perempuan cenderung memiliki pemahaman ekonomi yang lebih baik dibandingkan siswa laki-laki. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa siswa perempuan cenderung lebih rajin membaca, lebih teliti, dan memiliki gaya belajar yang lebih reflektif, yang cocok untuk memahami materi ekonomi yang bersifat analitis.

Efektivitas Kontekstualisasi Rumah Ekonomi

Pendekatan rumah ekonomi terbukti membantu siswa dalam memahami peran pelaku ekonomi. Ketika siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan realitas sehari-hari seperti peran orang tua mereka sebagai produsen atau konsumen mereka menjadi lebih terlibat dan termotivasi. Dengan pendekatan ini, siswa juga dapat menganalisis fenomena ekonomi yang mereka lihat di masyarakat, seperti inflasi, pajak, atau perdagangan internasional, dengan lebih kritis dan sistematis..

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan “rumah ekonomi” berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman ekonomi siswa SMA. Model ini memberikan kontribusi sebesar 59,2% dalam menjelaskan variasi pemahaman siswa, yang menunjukkan efektivitasnya dalam menyederhanakan dan mengontekstualisasikan konsep ekonomi yang kompleks. Temuan ini juga menyoroti pentingnya memperhatikan perbedaan gender dalam strategi pengajaran serta perlunya pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif, kontekstual, dan berbasis pengalaman nyata siswa.

Sebagai implikasi praktis, guru disarankan untuk memasukkan pendekatan ini dalam proses pembelajaran, baik secara mandiri maupun terintegrasi dengan strategi lain. Institusi pendidikan juga diharapkan mendukung pengembangan media dan metode pembelajaran ekonomi yang inovatif, yang mampu menjawab tantangan literasi ekonomi di era global.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, L. (2020). Pengantar Ilmu Ekonomi (Edisi Revisi). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Mankiw, N. G. (2018). *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (Edisi 7). Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, R. (2019). *Ekonomi Mikro: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Putri, A. Y., & Siregar, H. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 9(2), 115–123. <https://doi.org/10.21009/JPEI.092.06>
- Sari, D. P. (2022). Inovasi Pembelajaran Ekonomi Melalui Pendekatan Kontekstual: Studi Kasus di SMA Negeri. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(1), 45–56.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, H. (2020). Peran Rumah Tangga dalam Kegiatan Ekonomi: Studi Literatur. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 23–32